

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, persaingan antara perusahaan di Indonesia semakin meningkat. Adanya persaingan antara perusahaan yang semakin meningkat, tentunya mendorong seluruh perusahaan besar, menengah, maupun kecil untuk meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang. Salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem yang sesuai kondisi dengan tujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup serta kegiatan operasional.

Salah satu aktivitas atau kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan industri ialah melakukan persediaan bahan baku. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen perusahaan dari dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan.

Jenis persediaan mencakup persediaan bahan baku mengacu pada barang yang digunakan untuk membuat suatu produk barang, persediaan barang dalam proses mengacu pada barang yang belum selesai sepenuhnya diproduksi dan persediaan barang jadi atau persediaan yang siap dijual oleh perusahaan. Agar menciptakan kegiatan operasional yang efektif, maka harus diimbangi dan dibutuhkan sebuah sistem akuntansi.

Sebuah perusahaan dalam seluruh aspek kegiatan memerlukan *supply* bahan baku ataupun barang jadi. Barang-barang tersebut dibutuhkan agar seluruh kegiatan produksi di suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pada suatu perusahaan kebutuhan akan barang baku ataupun barang jadi umumnya

disediakan oleh pihak luar. Pihak luar dalam konteks ini adalah perusahaan penyedia barang-barang tersebut. Untuk mendapatkan berbagai macam barang yang dibutuhkan pembuatan fan seperti bahan baku plat, elektromotor dan *spare part* lainnya perusahaan harus terlebih dahulu melakukan permintaan kepada pihak *supplier* atau perusahaan penyedia. Dalam proses permintaan barang tersebut perusahaan harus secara rinci menjelaskan barang yang akan dibeli, nama barang tersebut, jumlah barang yang akan dibeli, data perusahaan penerima barang, serta tanggal kirim barang. Proses ini dikenal juga sebagai proses *purchase order* (PO). Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan persediaan barang yang dilakukan maka perusahaan perlu menggunakan sistem komputer akuntansi.

Untuk memudahkan perusahaan dalam memantau persediaan tersebut, maka harus digunakan sistem akuntansi persediaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya, maka perusahaan perlu menerapkan sistem dan prosedur akuntansi persediaan yang mencerminkan elemen-elemen dalam pengendalian internal. Dengan adanya pengelolaan dan pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan laba, sehingga perusahaan juga diharapkan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perlu diketahui juga, apabila persediaan bahan baku dilakukan dalam jumlah yang terlalu besar over stock akan menyebabkan beberapa kerugian, demikian pula sebaliknya, bila persediaan terlalu kecil akan mengakibatkan penekanan pada keuntungan. Pada perusahaan industri persediaan bahan baku merupakan hal yang penting untuk proses produksi, oleh karena itu perusahaan harus dapat menetapkan besarnya persediaan bahan baku yang optimal dan dapat menekan biaya persediaan agar proses produksi tetap berjalan lancar. Untuk menetapkan besarnya bahan baku yang optimal dan efisiensi biaya maka perusahaan melakukan konsep yang disebut pengendalian persediaan.

Persediaan bahan baku diatur dalam PSAK No. 14 tahun 2015 Paragraf 5 menyatakan bahwa Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Serta penjelasan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008

Pasal 10 ayat 6 menyebutkan: “Persediaan dan pemakaian persediaan untuk perhitungan harga pokok dinilai berdasarkan harga perolehan yang dilakukan secara rata-rata (*AVERAGE*) atau dengan cara mendahulukan persediaan yang diperoleh pertama (*FIFO*)”. Accurate sudah mengadopsi/ menjalankan metode tersebut yang terdapat di Undang-Undang 36 tahun 2008 Pasal 10 ayat 6.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Palandeng & Karamoy, 2015) yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tandean”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang yang diterapkan PT. Hasjrat Abadi Cabang Tandean apakah berjalan efektif. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan PT. Hasjrat Abadi Cabang Tandean cukup efektif dengan didukung oleh sistem komputerisasi DMS yang memungkinkan proses penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagangan berjalan baik.

PT. Vanco Mas Sejahtera adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mesin pendingin seperti hexos fan, roof fan, axial fan dan lain-lain. Pada aktifitas sistem informasi akuntansi di PT. Vanco Mas Sejahtera sudah 3 tahun menggunakan sistem komputerisasi berbasis *Software Accurate Online* dalam pengerjaan untuk penginputan pembelian barang, penjualan barang, pemasaran sampai dengan pembayaran hutang usaha. Selama 3 tahun tersebut fungsi manajemen masih memiliki kendala dalam pengoperasiannya. Tetapi pada pencatatan persediaan bagian gudang masih menggunakan manual dikarenakan staf gudang yang masih belum terlatih menggunakan komputer dan selama ini hanya ada satu admin gudang yang menginput seluruh transaksi keluar masuknya barang maka sering kali terjadi ketidakcocokan dalam laporan stok persediaan dengan fisik barang sehingga tidak efektif dalam laporan persediaan. Dikarenakan keterbatasan staf yang ada pada perusahaan ini maka terjadi perangkapan tugas, yaitu pada fungsi gudang dan fungsi penerimaan barang masih dilakukan oleh satu orang dan adapun fungsi pembelian dan fungsi akuntansi masih dilakukan oleh satu orang juga. Pada pengendalian internal pada PT. Vanco Mas Sejahtera masih ada beberapa masalah yang

terjadi salah satunya adalah adanya perangkapan tugas, terjadinya selisih jumlah stok dengan barang dan bagian gudang belum menggunakan sistem pencatatan. Terkait dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di PT Vanco Mas Sejahtera dengan memilih judul “Analisis Pencatatan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Vanco Mas Sejahtera”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka ada beberapa masalah, maka masalahnya dapat dirumuskan, Bagaimana penerapan pencatatan akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Vanco Mas Sejahtera?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pencatatan akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Vanco Mas Sejahtera

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya didalam bidang akuntansi, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pencatatan akuntansi persediaan bahan baku.

2) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman ataupun panduan dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pencatatan akuntansi persediaan bahan baku.

3) Bagi Kebijakan Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pemerintah untuk penerapan pencatatan akuntansi persediaan bahan baku yang sesuai dengan Undang-Undang.